

Kutitipkan Kepada; Allah; Agamamu

Putri Ummu Uwais



 Muslimkecil Page

 muslimkecil.com

Ilustrasi: Nida
(dibuat dengan Dall E dan Leonardo AI)



Uwais dan Fatimah terlihat sangat bersemangat sejak tadi karena mereka akan menemui sepupu mereka yang bernama Azizah. Mereka bertiga memang sangat senang bermain bersama.



Setelah menempuh perjalanan yang cukup panjang, mereka sampai di depan rumah Azizah. Azizah pun menghampiri mereka dengan senyum sumringah. Uwais, Fatimah, dan Azizah langsung bermain dengan asyik di halaman rumah.





Waktu berlalu begitu cepat hingga tibalah saatnya Uwais dan Fatimah harus pulang. Mereka merasa sedih, tetapi bagaimanapun juga mereka harus berpisah untuk sementara waktu. Di depan teras rumahnya, Azizah melambaikan tangan sambil berkata, **أَسْتَودِعُ اللَّهَ دِينَكَ**, "Aku titipkan kepada Allah agamamu," seraya tersenyum pada Uwais dan Fatimah. Keduanya merasa agak bingung, namun tetap membalas lambaian tangan Azizah, mengucapkan salam, dan pergi.



Sesampainya di rumah, Uwais bertanya kepada abinya, "Abi, apa maksud dari perkataan 'aku titipkan kepada Allah agamamu'?" Abi tersenyum dan menjawab, "Kalimat itu adalah salah satu doa untuk orang yang akan bepergian, Uwais. Maksudnya adalah karena Allah tidak akan menyia-nyiakan apa pun yang dititipkan kepada-Nya, dan Allah adalah sebaik-baik penjaga. Apakah Uwais tahu bekal apa saja yang perlu disiapkan jika hendak bepergian?"

"Makanan dan minuman?" jawab Uwais ragu.

"Uwais benar. Selain makanan dan minuman, Allah berfirman, وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ

'Berbekallah, sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa.' (QS. Al-Baqarah: 197). Kita harus menjaga diri dari sesuatu yang Allah tidak sukai dan tetap menjalankan perintah-perintah-Nya di mana pun kita berada," lanjut Abi.



"Sungguh indah kan agama Islam, Uwais? Saling memberi salam, saling mendoakan dengan kalimat indah penuh kasih sayang seperti 'aku titipkan kepada Allah agamamu...' Semoga Allah selalu melembutkan hati kita, dan kita senantiasa berkasih sayang kepada sesama muslim, ya, Uwais," ucap Abi penuh harap. "Iya, Abi. Aamiin..." jawab Uwais sambil tersenyum.

